

PEMIKIRAN AZYUMARDI AZRA
TENTANG MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: <u>penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: <u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	: <u>24-12-2012</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA12-715</u>
NO. INDUK	: <u>071521</u>



Oleh :

TAUFIK
NIM. 232. 108. 218

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TAUFIK
NIM : 232 108 218
Jurusan : Tarbiyah
Angkatan : 2008

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEMIKIRAN AZYUMARDI AZRA TENTANG MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2012

Yang menyatakan

TAUFIK

NIM. 232 108 218

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Il. Sadewa No.13 Perum Panjang Indah
PEKALONGAN

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Taufik

Pekalongan, Agustus 2012

Kepada

Yth. Bapak Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **TAUFIK**

NIM : **232108218**

Judul Skripsi : **PEMIKIRAN AZYUMARDI AZRA TENTANG
MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
NIP. 1955074 198503 2 001

DEPARTEMEN AGAMA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp. (0285) 412575 – Faks (0285) 423418,

Email : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : TAUFIK

NIM : 232 108 218

JUDUL : PEMIKIRAN AZYUMARDI AZRA TENTANG
MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM

Yang telah diuji pada hari Kamis, 13 September 2012 dan dinyatakan lulus
setelah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S₁) dalam ilmu tarbiyah.

Dewan-Penguji


Mutammam, M.Ed

Ketua


Drs. Slamet Untung, M.Ag

Anggota



30 September 2012

Ketua

Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005



PERSEMBAHAN

Segala sembah dan sujud hanya untuk Allah SWT

Hasil Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta atas segala usahanya dalam mendidik dan membesarkan putra-putrinya. Dan juga kepada Adik-adikku yang sayangi (Khoirul Tawadzu' dan Muhammad Satria)
2. Semua teman dan sahabatku kelas F'08 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
3. Teman-teman semuanya PPL dan KKN canda tawa kalian selalu di benakku.
4. Almamater tercinta yang selalu ku banggakan.

Terima kasih juga selalu tertuju kepada segenap Dosen STAIN Pekalongan yang telah mendidikku selama menjalani dunia pendidikan di STAIN Pekalongan.



MOTTO

Kerendahan hati menuntun pada kekuatan bukan kelemahan. Mengakui kesalahan dan melakukan perubahan atas kesalahan adalah bentuk tertinggi dari penghormatan pada diri sendiri.

(John McCloy)



ABSTRAK

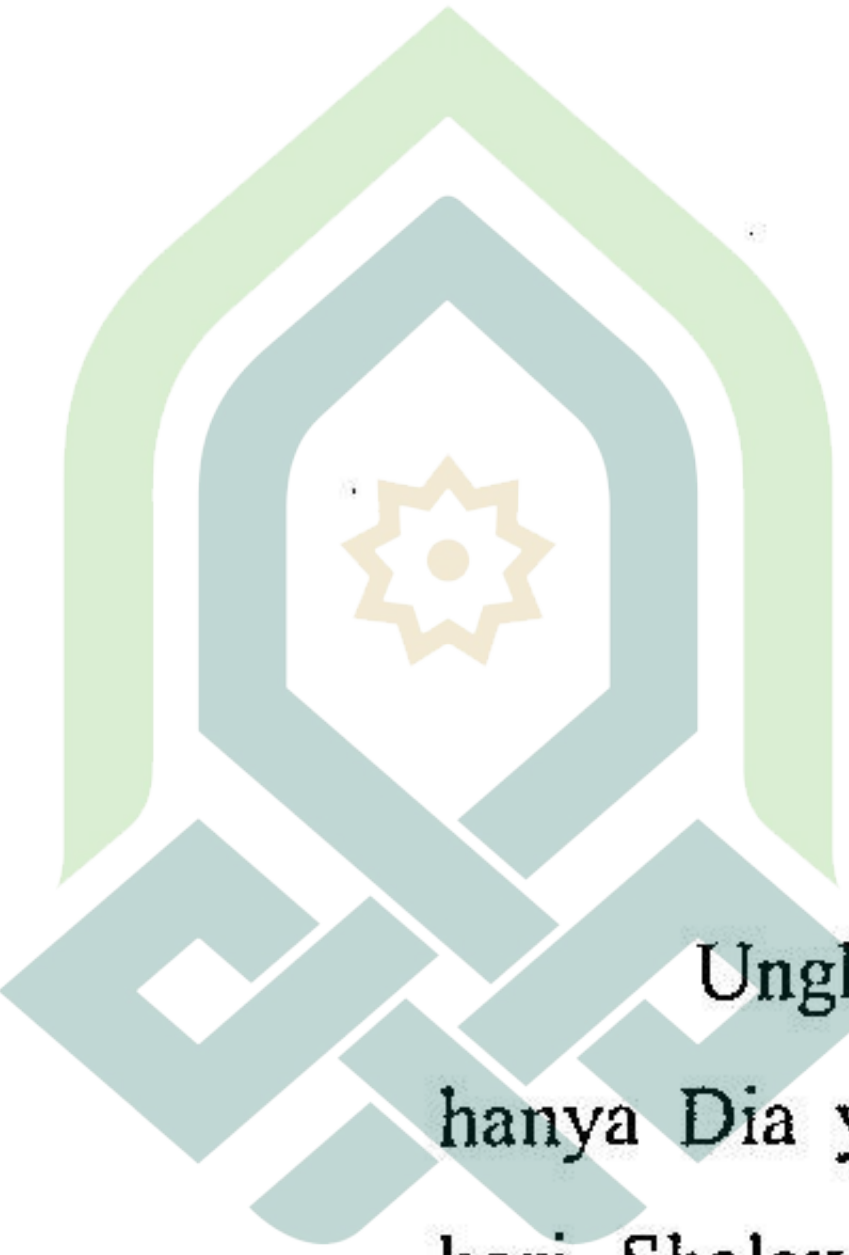
Taufik. 2012. Pemikiran Azyumardi Azra tentang Modernisasi Pendidikan Islam. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag. Kata Kunci: Azyumardi Modernisasi Pendidikan Islam.

Era globalisasi telah mewarnai seluruh aspek kehidupan masyarakat. Saat ini wajah dunia pendidikan kita telah mengalami perubahan cepat dan signifikan. Berbagai corak perubahan pada aspek pendidikan tersebut, terjadi karena dipicu oleh perkembangan ilmu-ilmu modern, perkembangan sains dan teknologi maupun akibat perubahan masyarakat itu sendiri, lembaga-lembaga Islam juga selalu mengalami perubahan serta pasang surut sejalan dengan kemampuan para pengelolanya merespon perubahan dan tuntutan masyarakat. Pendidikan Islam menjadi salah satu perhatian Azyumardi Azra karena menurutnya dapat dipakai sebagai sarana transformasi masyarakat Muslim Indonesia. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk meneliti pemikiran Azyumardi Azra dalam konsep modernisasi pendidikan Islam, dan apakah konsep tersebut masih relevan untuk diterapkan saat ini.

Rumusan yang dibahas dalam penelitian ini ialah meliputi bagaimana pemikiran Azyumardi Azra tentang modernisasi pendidikan Islam, bagaimana aktualisasi pemikiran Azyumardi Azra dalam pendidikan Islam. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk menguraikan konsep pemikiran Azyumardi Azra dalam modernisasi pendidikan Islam. Untuk mengetahui Aktualisasi Pemikiran Azyumardi Azra dalam Pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research*. Teknik pengumpulan data dari penulisan ini penulis menggunakan teknik Kepustakaan. analisis yang digunakan adalah *content analysis* (analisis isi).

Hasil dari penelitian tersebut diperoleh bahwa Gagasan Azyumardi dilatarbelakangi oleh pengamatannya terhadap perkembangan pendidikan Islam di era modern saat ini. Menurut Azyumardi Pendidikan Islam di Indonesia masih dihadapkan kepada beberapa problema pendidikan yang antara lain berkaitan dengan; (1) Kesempatan mendapatkan pendidikan yang masih terbatas (2) Kebijakan pendidikan nasional yang sangat sentralistik dan menekankan keseragaman (3) Pendanaan yang masih belum memadai (4) Kualitas pendidikan yang tak seimbang (5) Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan yang masih kurang (6) Relevansi yang masih timpang dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Kontribusi terhadap upaya modernisasi pendidikan Islam meliputi lima bidang, yaitu (1) Tujuan pendidikan (2) Sistem pendidikan (3) Anak didik (4) Pendidik, dan (5) sarana dan Prasarana. Azyumardi mengaktualisasikan pemikirannya pada lembaga yang di pimpinnya sekaligus membawa IAIN Syarif Hidayatullah bertransformasi menjadi UIN Syarif Hidayatullah.



KATA PENGANTAR

Ungkapan syukur harus selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya Dia yang dapat menjamin manusia akan dapat menghirup udara di esok hari. Shalawat semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena melalui beliau umat manusia dapat memahami ajaran Islam sehingga manusia dapat menapaki hidup dengan selamat dan dapat membedakan antara yang haq dan batil. Dan yang selalu kita harapkan syafa'atnya di akhirat kelak. Dan tidak lupa penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Royahana, M. Ag. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan masukan pada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi.

Semoga budi baik mereka mendapat balasan berlipat ganda dari Allah Swt. Amin.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, September 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Penegasan Istilah	9
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Tinjauan Pustaka	12
1. Analisis Teoritis	12
2. Kerangka Berpikir	15
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM	
A. Pengertian Modernisasi Pendidikan Islam.....	23
B. Latar Belakang Modernisasi Pendidikan Islam	29
C. Karakteristik Masyarakat Modern	37
D. Urgensi Modernisasi Pendidikan Islam	41



BAB III PEMIKIRAN AZYUMARDI AZRA TENTANG MODERNISASI
PENDIDIKAN ISLAM

A. Biografi Azyumardi Azra

1. Latar Belakang Keluarga, Pendidikan dan Karir49
 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemikiran dan
Perkembangan Intelektual Azyumardi Azra58
 3. Karya-karya59
- B. Modernisasi Pendidikan Islam Perspektif Azyumardi Azra.....63
- C. Aktualisasi Pemikiran Azyumardi Azra dalam Modernisasi74

BAB IV: ANALISIS PEMIKIRAN

- A. Pemikiran Azyumardi Azra tentang Modernisasi
Pendidikan Islam 78
- B. Aktualisasi Pemikiran Azyumardi Azra dalam Pendidikan Islam ... 82

BAB V: PENUTUP

- A. Kesimpulan 86
- B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Daftar Riwayat Hidup
3. Daftar wawancara via-Email



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal perkembangan Islam, pendidikan mendapat prioritas utama masyarakat Muslim Indonesia. Di samping karena besarnya arti pendidikan, kepentingan islamisasi mendorong umat islam melaksanakan pengajaran Islam kendati dalam sistem yang sederhana, di mana pengajaran diberikan dengan sistem *halaqah* yang dilakukan di tempat-tempat ibadah semacam masjid, mushala, bahkan juga di rumah-rumah ulama.¹ Setelah itu munculah lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya seperti pesantren, dayah, surau. Inti dari materi pendidikan pada masa awal tersebut adalah ilmu-ilmu agama yang dikonsentrasikan dengan membaca kitab-kitab klasik. Kitab-kitab ini adalah menjadi tolak ukur bagi tinggi rendahnya ilmu agama seseorang.²


Pada awal pertumbuhan pesantren sampai datangnya masa pembaruan sekitar awal abad kedua puluh, pesantren belum mengenal apa yang disebut dengan ilmu-ilmu umum dan begitu juga sistem penyampaian belum bersifat klasikal.³

Berbicara mengenai pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia, mengharuskan kita membahas gerakan-gerakan pembaharu pendidikan baik oleh individu maupun organisasi-organisasi masyarakat Islam. Dan, terlebih

¹ Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, Cet 1 (Jakarta: Logos, 1999) hlm.143

² Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana,2007) hlm.1

³ *Ibid*, hlm 72



dahulu kita menengok kegiatan pembaharuan pendidikan Islam di Minangkabau karena pentingnya peranan daerah ini dalam penyebaran cita-cita pembaharuan ke daerah-daerah lain.⁴

Seorang pelopor dari golongan pembaharuan di daerah Minangkabau adalah Syaikh Ahmad Khatib yang menyebarkan pikiran-pikirannya dari Makkah pada masa dua puluh tahun terakhir dari abad yang lalu sampai 10-15 tahun pertama dari abad ini. Meskipun Syaikh Ahmad Khatib bukan yang pertama yang memperkenalkan pembaharuan di Minangkabau, pada abad 19 golongan yang disebut Paderi telah berusaha untuk melancarkan pembaharuan di daerah itu, tetapi mereka memperoleh hambatan dari golongan adat. Syaikh Ahmad Khatib pergi ke Makkah pada tahun 1876 di mana ia mencapai kedudukan tertinggi dalam mengajarkan agama yaitu sebagai imam dari madzhab syafi'i di Masjid al-Haram.⁵

Pada tahun 1903 M murid-murid dari Syaikh Ahmad Khatib kembali dari tanah suci, murid-murid dari Syaikh Ahmad inilah yang menjadi pelapor gerakan pembaruan dan akhirnya berkembang ke seluruh Indonesia, seiring dengan perkembangan pembaruan sosial agama yang semakin ekspansif, mereka mendirikan sekolah-sekolah agama dengan model Barat. Kegiatan belajar-mengajarnya tidak lagi berlangsung di surau tetapi di kelas dengan sistem klasikal.⁶

⁴ Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942* (Jakarta:Pustaka LP3ES,1996) hlm.38

⁵ *Ibid*, hlm. 38-39

⁶ Hanun Asrohah, *op.,cit.* hlm. 156




Gerakan pembaharuan dalam Islam di Minangkabau banyak dipengaruhi oleh gerakan Pembaharuan Islam di Timur Tengah. Gerakan pembaharuan ini sering berbenturan dengan Alam Minangkabau dan sistem adat, sehingga mengakibatkan terjadinya konflik-konflik kemasyarakatan. Dan gerakan pembaharuan pada awal abad 20 itu tidak terlepas dari pikiran dan keinginan untuk memasuki 'kemajuan'.⁷

Gagasan untuk mengkaji Islam sebagai nilai alternatif baik dalam perspektif interpretasi tekstual maupun kajian kontekstual mengenai kemampuan Islam memberikan solusi baru kepada temuan-temuan di semua dimensi kehidupan akhir-akhir ini semakin merebak luas. Penguasaan lebih mendalam mengenai wawasan pemikiran filosofis, terutama penjelajahan intelektual terhadap gagasan-gagasan berpikir Barat yang seakan tak terbendung lagi datangnya bagi kaum muslimin sudah dimulai sejak abad ke-19, dan penghujung abad ke-20 serta memasuki abad ke-21, pemikir-pemikir muslim sedang bergelut kuat untuk menemukan jati diri pemikirannya agar bisa memanfaatkan ide-ide yang merayap tak terhingga sebagai akibat modernisasi berpikir radikal yang diterapkan Barat.⁸

Dengan demikian, tantangan bagi masyarakat-masyarakat Muslim di bagian dunia manapun untuk mengembangkan sains dan teknologi sekarang dan masa datang tidak lebih ringan. Memang dalam dasawarsa terakhir di kalangan Dunia Islam muncul dan berkembang kesadaran tentang urgensi

⁷ Azyumardi Azra, *Islam Reformis: Dinamika Intelektual dan Gerakan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999) hlm. 193

⁸ Abdul Sani, *Lintasan Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern Dalam Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998) hlm.235




rekonstruksi peradaban Islam melalui penguasaan sains dan teknologi, sinkatnya masyarakat-masyarakat Muslim tidak hanya berhadapan dengan hambatan-hambatan internal, tetapi juga eksternal yang sering berkaitan satu sama lain.⁹

Sebagaimana yang kita saksikan, bahwa fenomena yang terjadi di Indonesia dewasa ini adalah perubahan terus menerus pada setiap lini kehidupan yang selanjutnya banyak menimbulkan pergeseran kultur maupun struktur di tengah masyarakat. Usaha pembangunan yang terus menerus dipacu oleh pemerintah telah memberi nilai tersendiri bagi kemajuan bangsa setidaknya dalam bersaing dengan masyarakat global terutama di bidang budaya maupun pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi harus diakui adanya celah yang kurang kondusif bagi pengembangan sosial secara menyeluruh. Diakui atau tidak, bahwa proses modernisasi dalam berbagai dimensi akan menimbulkan eksese sampingan bagi masyarakat terutama lahirnya kecenderungan masyarakat kepada hal-hal yang bersifat konsumtif, materialistik dan individualistik. Hal tersebut terjadi dikarenakan masing-masing individu dituntut untuk memenuhi kebutuhan riil sesuai dengan tuntutan pembangunan.¹⁰

Mencermati fenomena peradaban modern yang dikemukakan di atas, harus bersikap arif dalam merespons fenomena-fenomena tersebut. Dalam arti, jangan melihat peradaban modern dari sisi unsur negatifnya saja, tetapi perlu

⁹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000) hlm.11-12

¹⁰ Muhadjir Effendy, *Tantangan Pendidikan Masa Kini dalam Perpektif Islam: Revitalisasi Peran Pendidikan*.




juga merespons unsur-unsur positifnya yang banyak memberikan manfaat dan mempengaruhi kehidupan manusia. Maka, yang perlu diatur adalah produk peradaban modern jangan sampai memperbudah manusia atau manusia menghambakan produk tersebut, tetapi manusia harus menjadi tuan, mengatur, dan memanfaatkan produk peradaban modern tersebut secara maksimal.¹¹

Pada akhirnya berbagai kecenderungan perkembangan baru pendidikan yang muncul sebagai dampak atau konsekuensi globalisasi mesti diadopsi sistem pendidikan nasional. Secara ringkas, kenyataan ini tercermin dalam rumusan paradigma baru pendidikan nasional yang mencakup arah sebagai berikut: desentralistik (otonom); kebijakan *bottom up*; orientasi pendidikan holistik untuk pengembangan kesadaran bersatu dalam kemajemukan budaya multikulturalisme, menjunjung tinggi nilai moral, kemanusiaan dan agama, kesadaran kreatif, produktif; dan kesadaran hukum; peningkatan peran serta masyarakat secara kualitatif dan kuantitatif; dan pemberdayaan institusi masyarakat—keluarga, LSM, pesantren, lembaga-pendidikan lainnya, dan dunia usaha.¹²

Pengembangan intelektual Muslim, patut pula diberikan penekanan yang istimewa dan khusus terhadap pendidikan formal Islam atau tegasnya pendidikan melalui sistem persekolahan. Karena, pendidikan formal yang dikenal dengan pendidikan sekolah mempunyai program teratur, bertingkat dan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat. Hal ini mendukung bagi

¹¹ <http://rofiqnasihudin.blogspot.com/2010/10/studi-pemikiran-pendidikan-islam-modern.html>. (10 Oktober 2010). diakses, 19 Januari 2012.

¹² Azyumardi Azra, Direktur PascaSarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Wawancara via E-mail pada tanggal 12 Desember 2011




penyusun program pendidikan Islam dalam usaha pengembangan intelektual Muslim.¹³ Era globalisasi telah mewarnai seluruh aspek kehidupan masyarakat. Saat ini wajah dunia pendidika kita telah mengalami perubahan cepat dan signifikan. Berbagai corak perubahan pada aspek pendidika tersebut, terjadi karena dipicu oleh perkembangan ilmu-ilmu modern, perkembangan sains dan teknologi maupun akibat perubahan masyarakat itu sendiri, lembaga-lembaga Islam juga selalu mengalami perubahan serta pasang surut sejalan dengan kemampuan para pengelolanya merespon perubahan dan tuntutan masyarakat.¹⁴

Untuk mengembangkan pendidikan Islam bisa diawali melalui kajian tokoh dan pemikiran pendidikannya. Hasil kajian tersebut kemudian dicermati kemungkinan penerapan atau implementasinya bagi pendidikan di Indonesia.

Diantara tokoh yang berpengaruh bagi bangsa Indonesia adalah Azyumardi Azra, sekarang menjabat sebagai director pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Azyumardi Azra adalah seorang cendekiawan muslim, yang telah membawa IAIN Syarif Hidayatullah bertransformasi menjadi UIN Syarif Hidayatullah, yang menjadikan institusi pendidikan Islam bisa masuk kedalam arus utama, menjadi lebih *open-minded*, berkualitas, dan bermartabat di mata masyarakat. Lebih dari itu, beliau merupakan seorang Pakar Sejarah dan Peradaban Islam yang diakui dunia internasional.

¹³ Azyumardi Azra, *Esei-Esei Intelektual Muslim Pendidikan Islam*, Cet I (Jakarta: Logos Wacana ilmu, 1998) hlm. 23

¹⁴ Khozin, *Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia: Rekonstruksi Sejarah Untuk Aksi* (Malang: UMM Press, 2006) hlm. 259



Meski Azyumardi Azra lebih dikenal sebagai tokoh Pakar Sejarah dan Peradaban Islam dari pada tokoh Pendidikan, namun beliau menaruh perhatian besar terhadap Islam terutama kritiknya dalam pengembangan intelektual muslim. Ia ingin menghapus kesan *pendikotomian* pendidikan ilmu agama dan ilmu umum, yang berada di dalam masyarakat Muslim di Indonesia.

Ide-ide pembaharuannya dalam Islam, terutama dalam bidang pendidikan Islam menunjukkan bahwa dia mendukung paham rasional dan liberal. Pendidikan menurut Azyumardi Azra menjadi prioritas utama untuk dilaksanakan karena pada kenyataannya merupakan faktor penentu bagi perkembangan umat. Islam, yang diyakini sebagai agama paling sempurna, menempatkan pendidikan sebagai aspek sangat penting yang mewajibkan umatnya. Tidak ada jalan lain untuk memperbaiki keterpurukan umat Islam selain menyusun sistem pendidikan yang berakar pada nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan tujuan-tujuan Islam.

Pendidikan Islam menjadi salah satu perhatian Azyumardi Azra karena menurutnya dapat dipakai sebagai sarana transformasi masyarakat Muslim Indonesia. Menurut Azyumardi Azra sedikitnya ada enam masalah dalam dunia pendidikan, yakni kesempatan mendapatkan pendidikan yang masih terbatas, kebijakan pendidikan nasional yang sangat sentralistik dan menekankan keseragaman, pendanaan yang masih belum memadai, kualitas pendidikan yang tak seimbang, profesionalisme guru dan tenaga kependidikan

yang masih kurang, serta relevansi yang masih timpang dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.¹⁵

Oleh karena itu, berbagai perubahan atau reformasi yang terus menerus dilakukan baik sekarang maupun pada masa yang akan datang, mulai dari unsur fisik, sarana dan prasarana, kurikulum, model dan segala sesuatunya yang terkait dalam bidang pendidikan Islam, merupakan suatu upaya untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan Islam yang mampu menjawab tantangan zaman.

Konsep pemikirannya dituangkan dalam karya-karyanya yang merupakan sintesis dari perkembangan pola pendidikan umat Islam pada masa kekinian. Keahlian dan penguasaan sejarah dunia dan Indonesia khususnya tentang sejarah perkembangan Islam membuatnya mampu mencerna segala fenomena zaman untuk kemudian dia kaji secara ilmiah dan komprehensif.


Beranjak dari hal di atas, maka merupakan alasan yang mendasar penulis ingin membahas permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul **“Pemikiran Azyumardi Azra tentang Modernisasi Pendidikan Islam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di kemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemikiran Azyumardi Azra tentang modernisasi pendidikan Islam?

¹⁵ Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Kompas, 2002) hlm. vii-xxii)



2. Bagaimana Aktualisasi Pemikiran Azyumardi Azra dalam Pendidikan Islam?

Untuk memudahkan pemahaman tentang arah penulisan skripsi ini, maka penegasan istilah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Pemikiran

Pemikiran adalah proses, cara, perbuatan berpikir, problem yang memerlukan dan pemecahan. Sedangkan pemikiran dalam penulisan ini ialah menggali ide-ide, konsep, dan kontribusi yang dilakukan oleh Azyumardi Azra dalam modernisasi pendidikan Islam.

b. Azyumardi Azra

Azyumardi Azra lahir pada 4 Maret 1955 di Lubuk Alung, Sumatera Barat, dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang agamis. Beliau merupakan cendekiawan muslim yang banyak menghasilkan karya dengan beragam tema seperti agama, pendidikan dan sejarah.¹⁶ Untuk memudahkan dalam pengkajian pada penelitian ini penulis mencoba membatasi pemikiran Azyumardi Azra sebagai seorang pemikir dan cendekiawan Muslim.

¹⁶ Andina Dwifatma, *Op., Cit.* hlm.1

c. Modernisasi


Kata modernisasi secara etimologi berasal dari kata modern, kata modern dalam kamus umum bahasa Indonesia adalah yang berarti: baru, terbaru, cara baru atau mutakhir, sikap dan cara berpikir serta bertindak sesuai dengan tuntunan zaman, dapat juga diartikan maju, baik.¹⁷ Modernisasi ialah proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk bisa hidup sesuai dengan tuntutan hidup masa kini. Sedangkan modernisasi dalam penulisan ini ialah, merubah, merombak dan merekonstruksi pendidikan Islam menuju kepada cara-cara yang lebih modern.

d. Pendidikan Islam

Adalah ilmu yang membicarakan tentang Paradigma sistem dan proses pendidikan yang berdasarkan Islam dan atau sejalan dengan ajaran Islam, baik yang dimunculkan dari dasar Islam (al-Qur'an-Hadist), atau produk histories teoritis, maupun praktis-empiris dalam islam dan selalu dikembangkan oleh akal manusia berdasarkan pertumbuhan, perkembangan, dinamika budaya, dan peradaban umat islam dari generasi ke generasi sepanjang sejarah islam, sehingga menemukan konsep atau teori baru dalam dunia pendidikan islam.¹⁸ Sedangkan menurut Arifin pendidikan Islam ialah proses kependidikan

¹⁷ Pius A Partanto dan M.Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001) hlm. 476-477

¹⁸ Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008), hlm.6-7



Islam bertugas pokok membentuk kepribadian Islam dalam diri manusia sejalan makhluk individual dan sosial.¹⁹

Dari beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini arti secara keseluruhannya adalah skripsi ini akan membahas mengenai sumbangan pemikiran Azyumardi Azra dalam modernisasi pendidikan Islam dan aktualisainya terhadap pendidikan Islam khususnya di Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya adalah:

- a. Untuk menguraikan konsep pemikiran Azyumardi Azra tentang modernisasi pendidikan Islam.
- b. Untuk mengetahui Aktualisasi Pemikiran Azyumardi Azra dalam Pendidikan Islam

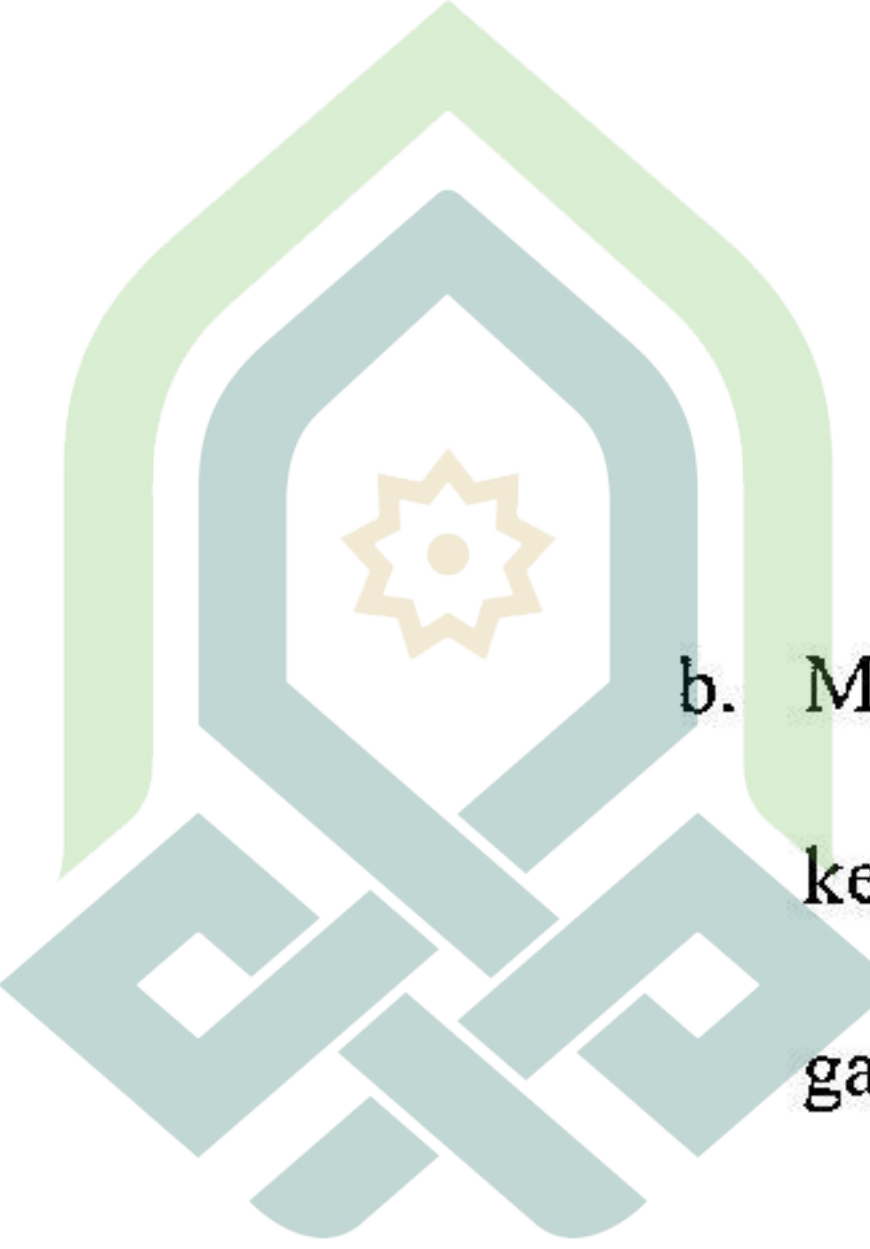
D. Kegunaan Penelitian

Dengan pelaksanaan penelitian ini agar berguna sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Mendapatkan data dan fakta yang *shahih* mengenai pemikiran Azyumardi Azra tentang modernisasi pendidikan Islam sehingga dapat menjawab bentuk permasalahan yang komprehensif.

¹⁹ M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara,1996) hlm. 9

- 
- b. Memberikan kontribusi pemikiran bagi seluruh pemikir keintelektualan dunia pendidikan Islam sehingga bisa memberikan gambaran ide bagi para pemikir pemula.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Jurusan Tarbiyah khususnya prodi Pendidikan Agama Islam (STAIN Pekalongan), dengan adanya penelitian ini bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang konsep modernisasi pemikiran cendekiawan Islam Indonesia.
- b. Bagi Peneliti, sebagai bahan latihan dalam penulisan ilmiah sekaligus memberikan tambahan khazanah pemikiran pendidikan Islam. Dan bisa menerapkan pendidikan Islam di lingkungan sekitar kami.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pemikiran dan ide-ide Azyumardi Azra dalam Modernisasi Pendidikan Islam Indonesia menarik untuk dikaji. Hal ini mengingat tulisan-tulisan yang bersangkutan dengan pembahasan tersebut belum pernah dilakukan. Namun terdapat beberapa buku atau karya tulis yang membahas tentang topik yang berhubungan dengan judul diatas. Untuk mendukung penulisan ini, beberapa buku sebagai sumber penelitian mengenai modernisasi pendidikan Islam Indonesia diantaranya adalah:

Pertama, Azyumardi Azra dalam bukunya '*Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*'. Dalam tulisannya, beliau




memberikan gagasan modernisasi pendidikan Islam melalui pengembangan kajian Islam sebagai disiplin keilmuan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pembentukan sekolah-sekolah yang unggul. Hal lain yang tidak kalah penting yang dikemukakan beliau adalah tentang tanggungjawab intelektual, yakni tanggungjawab mencari ilmu, serta tanggungjawab mengamalkan ilmu yang di dapat.²⁰

Kedua, Deliar Noer dalam buku '*Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*'. Dalam kajiannya beliau membahas mengenai berbagai keterangan sumber sejarah gerakan modern antara tahun 1900-1942, beliau memaparkan proses pembaruan Islam di Minangkabau, organisasi-organisasi yang berpengaruh pada masa tersebut, antara lain Gerakan Padri, Gerakan Kaum Muda, Serikat Islam dsb, kemudian disusul dengan munculnya organisasi-organisasi di pulau Jawa seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dan sumbangan berbagai disiplin untuk penulisan sejarah modernisasi pendidikan Islam di Indonesia.²¹

Ketiga, Azyumardi Azra dalam buku '*Renaissance Islam Asia Tenggara*'. Dalam bukunya ia mengkaji tentang karakteristik atau corak Islam di Asia Tenggara dan di Timur Tengah, di lihat dari segi karakteristik Islam di Asia tenggara khususnya di Indonesia, Indonesia lebih bersifat lembut, damai dan sederhana dalam penyebarannya jika dibandingkan dengan karakteristik di wilayah Timur Tengah yang cenderung keras dan masuknya Islam ke wilayah ini lebih sering menggunakan kekuatan militer

²⁰ Azyumardi Azra, *op.cit.* hlm.3

²¹ Deliar Noer, *op.cit.* hlm.



atau melalui perang. Melalui buku ini juga beliau mengkritisi mengenai pentingnya pemahaman, yang mana Islam memiliki peran di masa lalu, kini dan pada masa-masa yang akan datang di wilayah Asia Tenggara yang senantiasa menjadi sorotan.²²

Keempat, Fuad Jabali dan Jamuhari dalam buku '*IAIN dan Modernisasi Islam di Indonesia*' penulis mengkaji tentang pembaharuan pendidikan Islam khususnya di lembaga Islam IAIN, dan peran IAIN dalam menyemaikan dan menebarkan wacana baru ke-Islaman di Indonesia, ia juga mengkaji mengenai dinamika dan *trend* baru wacana pemikiran ke-Islaman yang berkembang di Institusi pendidikan tinggi Islam Indonesia utamanya penyebaran ide modernisasi Islam.²³

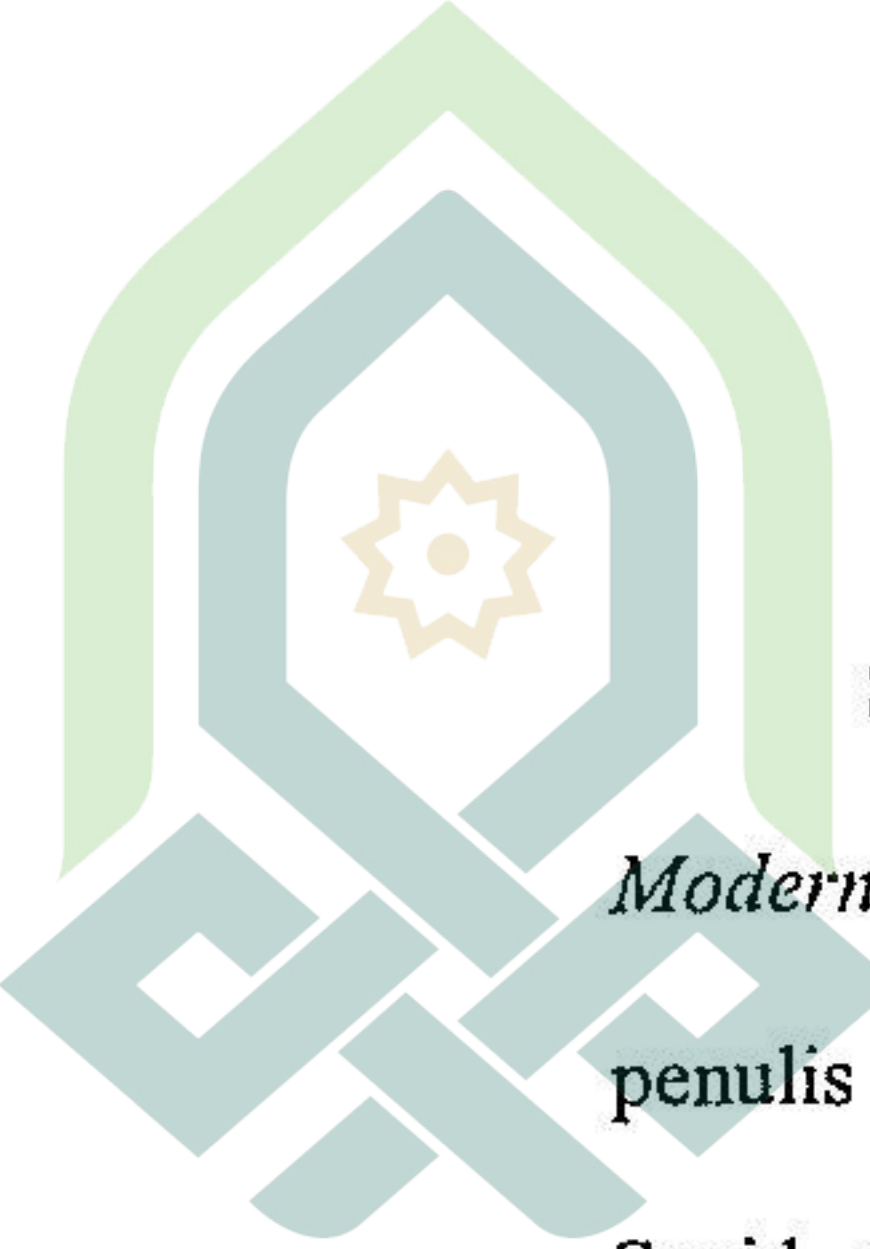
Kelima, Azyumardi Azra dalam buku '*Esei-esei Intelektual Muslim Pendidikan Islam*' dalam kajiannya ini sebenarnya merupakan kumpulan tulisan beliau yang membahas tentang pengembangan intelektual muslim, peran intelektual muslim dan fungsinya sebagai kaum intelektual dalam pendidikan Islam²⁴

Penelusuran selanjutnya di lakukan di STAIN Pekalongan ternyata sepengetahuan penulis belum ada skripsi yang membahas tentang pemikiran Azyumardi Azra dalam modernisasi pendidikan Islam. Dan sepengetahuan penulis juga ada satu skripsi yang mengangkat tema yang berkaitan, yaitu:

²² Azyumardi Azra, *Renaissance Islam Asia Tenggara: Sejarah dan Wacana Kekusasaan* (Bandung: Rosdakarya, 1999) hlm.xi

²³ Fuad Jabali dan Jamuhari, *IAIN dan Modernisasi Islam di Indonesia* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002) hlm.1

²⁴ Azyumardi Azra, *op.,cit.* hlm. 2



Skripsi saudara Misbahul Munir tahun 2007 yang berjudul *Modernisasi Pendidikan Islam Sayid Ahmad Khan*. Dalam penelitiannya, penulis membahas tentang modernisasi pendidikan Islam dalam pandangan Sayid Ahmad Khan, yang mana ia menggabungkan konsep pendidikan Inggris (Barat) dan pendidikan Islam di Pakistan.²⁵ Tema penelitian ini mengangkat modernisasi pendidikan Islam namun dalam perspektif dan pemikiran yang berbeda.


Berdasarkan penelusuran terhadap buku-buku tentang Azyumardi Azra dan yang berkaitan tersebut di atas menunjukkan belum adanya tulisan, kajian atau penelitian secara spesifik tentang pemikiran Azyumardi Azra dalam modernisasi pendidikan Islam. Oleh karenanya, penelitian ini merupakan sesuatu yang baru sehingga diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut atau dapat melengkapi kekurangan yang sudah ada.

Ada beberapa hal yang menjadikan tulisan ini berbeda dengan tulisan-tulisan di atas. Dalam tulisan ini penulis memfokuskan pembahasannya pada sumbangan pemikiran yang di berikan oleh Azyumardi Azra terhadap modernisasi pendidikan Islam khususnya di Indonesia.

2. Kerangka Berpikir

Kemunculan modernisasi pendidikan Islam di Indonesia, berkaitan erat dengan pertumbuhan gagasan modernisme Islam di kawasan ini. Modernisasi yang lebih dikenal di Indonesia dengan istilah ‘pembangunan’ adalah proses multi dimensional yang kompleks. Pada satu segi pendidikan

²⁵ Misbahul Munir, “Modernisasi Pendidikan Islam Sayid Ahmad”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2007)



dipandang sebagai suatu variabel modernisasi. Dalam konteks ini pendidikan dianggap merupakan prasyarat dan kondisi yang mutlak bagi masyarakat untuk menjalankan program dan mencapai tujuan-tujuan modernisasi atau pembangunan. Tanpa pendidikan yang memadai, akan sulit bagi masyarakat manapun untuk mencapai kemajuan. Karena itu banyak ahli pendidikan yang berpandangan bahwa 'pendidikan merupakan kunci yang membuka pintu kearah modernisasi'²⁶

Sebagaimana yang disimpulkan Shipman, fungsi pokok pendidikan dalam masyarakat modern terdiri dari tiga bagian: sosialisasi, penyekolahan (*schooling*), dan pendidikan (*education*). Sebagai lembaga sosialisasi pendidikan adalah wahana bagi integrasi anak didik ke dalam nilai-nilai kelompok atau nasional yang dominant. Adapun penyekolahan (*schooling*) mempersiapkan mereka untuk menduduki posisi-ekonomi tertentu dan arena itu, penyekolahan harus membekali peserta didik dengan kualifikasi-kualifikasi pekerjaan dan profesi yang akan membuat mereka mampu memainkan peran dalam masyarakat.²⁷


Kebudayaan modern yang berintikan liberalisasi, rasionalisasi efisiensi secara konsisten terus melakukan proses pendangkalan kehidupan spiritual. Liberalisasi yang terjadi pada seluruh aspek kehidupan tak lain adalah proses *de-sakralisasi*²⁸ dan *de-spiritualisasi*²⁹ tata nilai kehidupan. Dalam proses semacam itu, agama yang sarat dengan nilai-nilai sakral dan spiritual

²⁶ *Ibid*, hlm. 31

²⁷ *Ibid*, hlm. 32

²⁸ ialah proses menghilangkan sifat sakral (suci)

²⁹ ialah proses menghilangkan pembentukan jiwa (spiritual).



perlahan tapi pasti terus tergesur dari berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kadang-kadang agama dipandang tidak relevan dan signifikan lagi dalam kehidupan. Akibatnya, sebagaimana terlihat pada gejala umum masyarakat modern, kehidupan rohani semakin kering dan dangkal.³⁰

Seiring dengan perkembangan zaman yang ditandai oleh kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, mau tidak mau Islam pun dituntut untuk mampu beradaptasi. Semisal dalam menentukan bulan Ramadhan dan awal bulan Syawal jika menggunakan metode klasik maka akan banyak perselisihan di antara umat Islam sendiri maka teknologi menjadi suatu keharusan untuk dipelajari sebagai alternatif untuk memecahkan permasalahan tersebut. Namun, mengapa ketika Pendidikan Islam disuguhkan ke masyarakat umum, yang terjadi justru berbalik fakta. Ketika peradaban zaman berkembang dengan begitu pesatnya, Pendidikan Islam justru lebih fokus pada pembelajaran klasik. Akibatnya Pendidikan Islam acapkali terkucilkan. Pendidikan Islam hingga saat ini nampak sering terlambat memposisikan diri dalam merespon perubahan dan kecenderungan perkembangan budaya masyarakat.

Dengan melihat fakta yang demikian maka seorang cendekiawan Muslim yaitu Azyumardi Azra memiliki gagasan tentang bagaimana agar Negara Indonesia dapat memiliki pemikiran yang modern sehingga dapat dicontoh di seluruh dunia.

³⁰ Azyumardi Azra, *op.cit.* hlm.100



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Data-data yang dikumpulkan berasal dari tulisan-tulisan Azyumardi Azra sebagai data utama (primer) dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan sebagai data sekunder, baik itu berupa buku, majalah, artikel, makalah, hasil-hasil penelitian ataupun esai-esai yang ada kaitannya dengan penelitian skripsi ini.

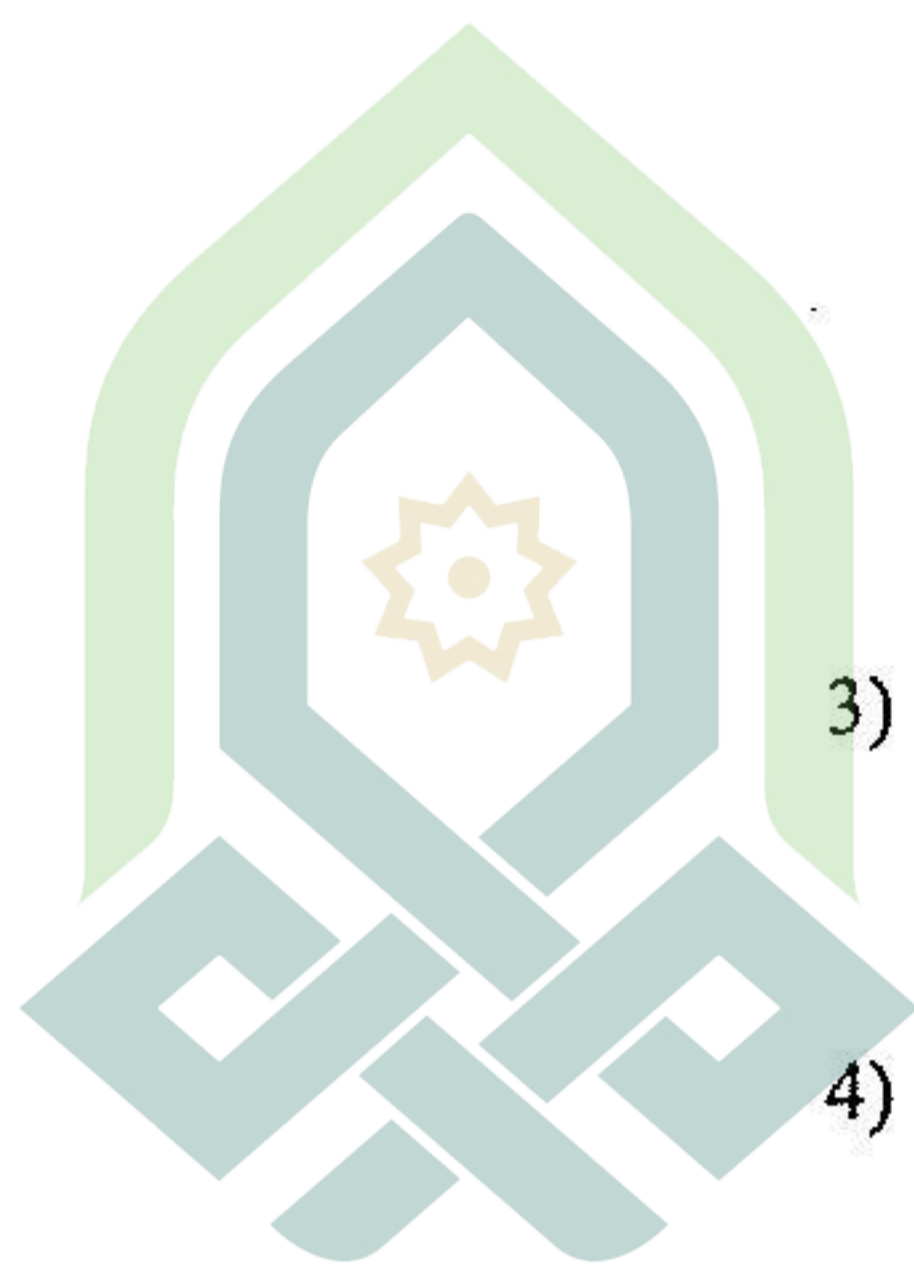
Sedangkan penelitian ini bersifat diskriptif, yakni penyusun berusaha menggambarkan obyek penelitian, yaitu pemikiran Azyumardi Azra tentang pembaharuan pendidikan Islam. Untuk memperoleh data tentang pemikiran Azyumardi Azra tentang modernisasi pendidikan Islam.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder:

a. Data Primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Sedangkan yang menjadi data primer, antara lain:

- 1) *Islam Substansif: Agar Umat Tidak Jadi Buih*. (Bandung: Mizan, 2000)
- 2) *Renaissance Islam Asia Tenggara: Sejarah Wacana & Kekuasaan* (Bandung: Rosdakarya, 1999),



- 3) *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000),
- 4) *Perkembangan Modern dalam Islam* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985)

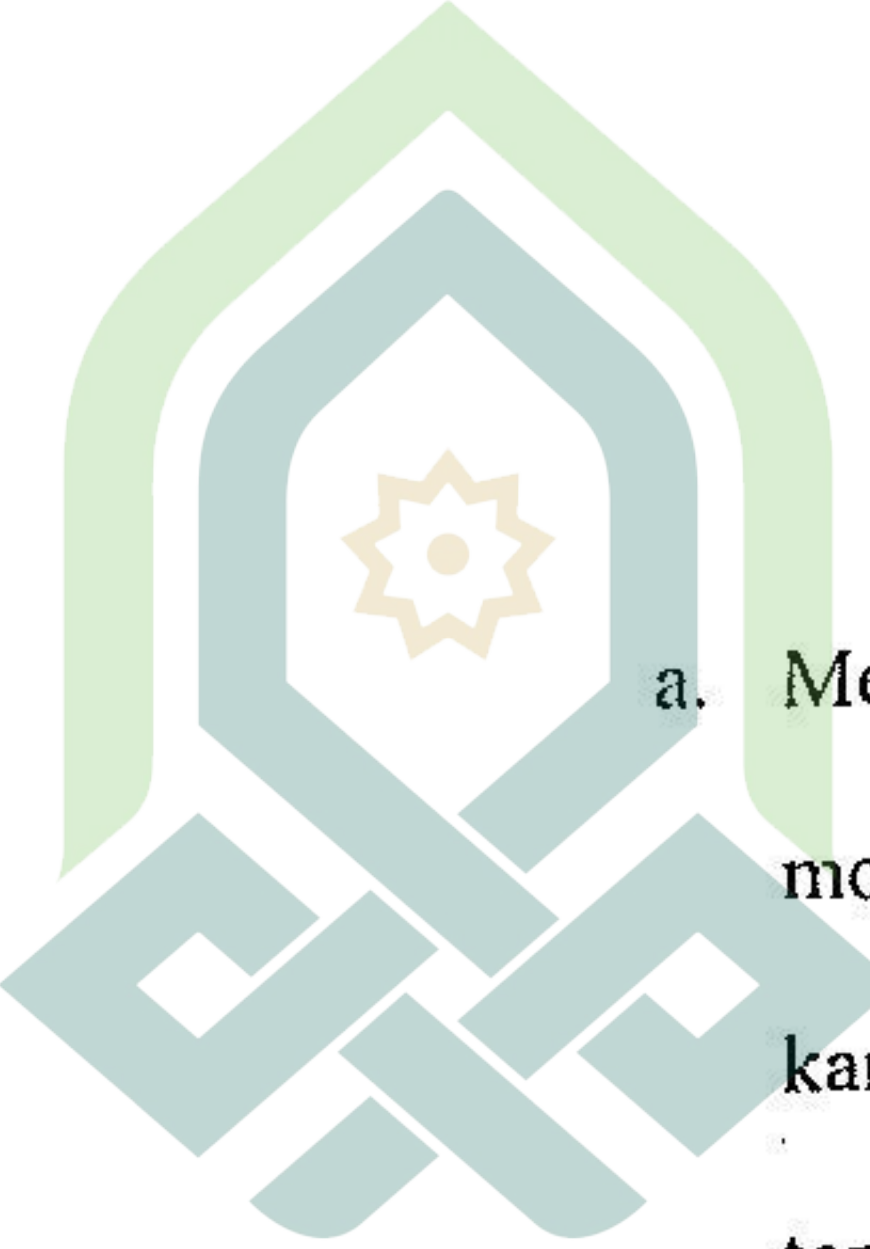
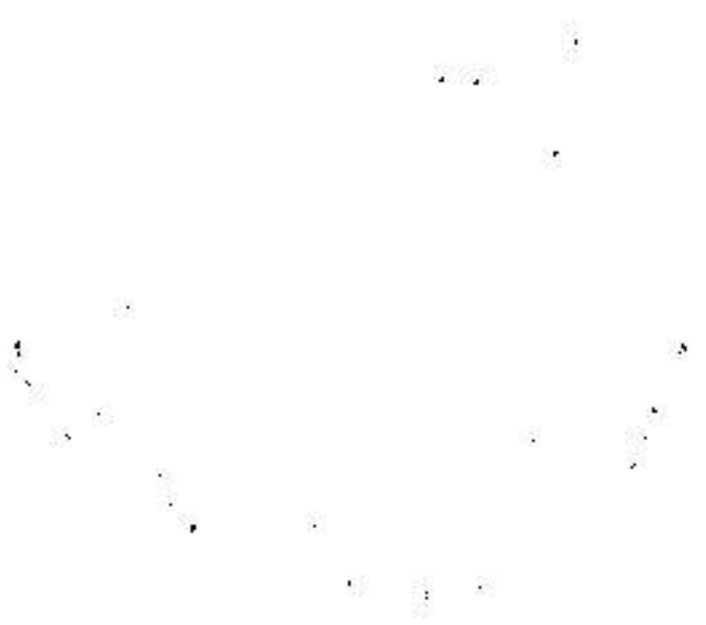
b. Data Sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah, atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi. Sedangkan yang menjadi data sekunder, antara lain:

- 1) Fuad Jabali dan Jamuhari, *IAIN dan Modernisasi Islam di Indonesia*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002)
- 2) Syamsul Ma'ari, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)
- 3) Andina Dwifatma, *Cerita Azra: Biografi Cendekiawan Muslim Azyumardi Azra*, (Jakarta: Erlangga, 2011)
- 4) Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004)

Dan buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah, atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian ini dapat terarah dan sistematis, maka penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah metodologis sebagai berikut:

- 
- 
- a. Melacak dan mengumpulkan data yang relevan dengan pemaknaan modernisasi pendidikan Islam dalam perspektif Azyumardi Azra. Oleh karena itu buku acuan yang dijadikan sumber penulisan bukan hanya terbatas pada buku tentang modernisasi pendidikan dan buku-buku Azyumardi Azra.
 - b. Memproses data yang terkumpul untuk diklasifikasikan berdasarkan kesamaan tema dan masalah, kemudian diberi tanda khusus untuk memudahkan dalam proses *editing*. Kemudian data-data tersebut dihubungkan dan dibandingkan satu sama lain dan menempatkannya dalam suatu pola abstrak yang terjalin secara logis. Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi dan mengelompokkan data-data tersebut dalam variabel-variabel sehingga antara satu dengan yang lainnya terdapat jalinan logis dan sistematis.
 - c. Mengelompokkan data yang sudah terhimpun kemudian disusun dalam bab dan subbab guna mempermudah dalam menganalisa data.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data, data yang dikumpulkan dari sumber penelitian kajian pustaka ini, di olah kemudian data yang telah diolah tersebut disajikan dan dianalisa, sehingga kemudian dapat diambil suatu kesimpulan. Dalam teknik analisis data disini; penulis menggunakan pendekatan *Content Analisis*,³¹ yang artinya menganalisa isi buku yang relevan dengan judul

³¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Rakerasin, 1996) hlm. 149



dan bersumber dari hasil pengumpulan data kepustakaan. Oleh karena itu metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik penulisan deskriptif.

G. Sistematika penulisan

Untuk mendapatkan uraian secara jelas, maka penulis menyusun tulisan ini menjadi lima bagian (bab), yang secara sistematis adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Analisis Teoritis, Kerangka Berpikir, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan

BAB II: Tinjauan Umum Tentang Modernisasi Pendidikan Islam, meliputi: Pengertian Modernisasi Pendidikan Islam, Latar Belakang Modernisasi Pendidikan Islam, Karakteristik Masyarakat Modern, dan Urgensi Modernisasi Pendidikan Islam

BAB III: Pemikiran Azyumardi Azra tentang Modernisasi Pendidikan Islam, terdiri dari: Biografi Azyumardi Azra (Latar Belakang Keluarga, Pendidikan dan Karir, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemikiran dan Perkembangan Intelektual Azyumardi Azra, Karya-karya). Serta, Modernisasi Pendidikan Islam Perspektif Azyumardi Azra, Aktualisasi Pemikiran Azyumardi Azra dalam Modernisasi Pendidikan Islam.



BAB IV: Analisis Pemikiran, meliputi: Analisis Pandangan Azyumardi Azra tentang Modernisasi Pendidikan Islam, Aktualisasi Pemikiran Azyumardi Azra tentang Pendidikan Islam.

BAB V: Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.



BAB V


PENUTUP

Pada bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil sebuah kongklusi yang diperoleh berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi ini. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa relevan dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pikiran yang berharga bagi dunia pendidikan.

Berkaitan dengan persoalan kependidikan, pemikiran Azyumardi Azra diwarnai oleh pemikiran keagamaan yang liberal dan rasional sebagai konsekuensi pertemuan antara latar belakang keluarga agamis, lingkungan sosial, bacaannya yang luas dan mencakup berbagai macam kajian keilmuan, baik umum, sejarah maupun agama

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa, Kemunculan gagasan Azyumardi dilatarbelakangi oleh pengamatannya terhadap perkembangan pendidikan Islam di era modern saat ini. Menurut Azyumardi Pendidikan islam di Indonesia masih dihadapkan kepada beberapa problema pendidikan yang antara lain berkaitan dengan; (1) Kesempatan mendapatkan pendidikan yang masih terbatas (2) Kebijakan pendidikan nasional yang sangat sentralistik dan menekankan keseragaman (3) Pendanaan yang masih belum memadai (4) Kualitas pendidikan yang tak



seimbang (5) Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan yang masih kurang (6) Relevansi yang masih timpang dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Kontribusi terhadap upaya modernisasi pendidikan Islam meliputi lima bidang, yaitu (1) Tujuan pendidikan (2) Sistem pendidikan (3) Anak didik (4) Pendidik, dan (5) sarana dan Prasarana. Azyumardi mengaktualisasikan pemikirannya pada lembaga yang di pimpinnya sekaligus membawa IAIN Syarif Hidayatullah bertransformasi menjadi UIN Syarif Hidayatullah.

B. Saran

1. Di era globalisasi seperti sekarang seorang pendidik harus mempunyai wawasan keilmuan yang luas, pengalaman dan juga akhlak yang mulia karena ia akan menjadi contoh dan teladan bagi anak didiknya, pendidik juga dituntut harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat modern saat ini. Hendaknya dihindari penugasan dosen tertentu untuk mengajarkan suatu mata kuliah yang tidak sesuai dengan latar belakang akademis keilmuannya. Kompetensi dan kreativitas seorang pendidik juga harus di tingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.
2. Pada lembaga pendidikan formal (sekolah) khususnya lembaga tinggi pendidikan Islam, hendaknya meningkatkan kualitas baik tenaga pendidik, fasilitas perpustakaan, sarana dan prasarana yang lain dalam rangka untuk

meningkatkan kualitas *output* mahasiswanya, sehingga dapat bersaing di era globalisasi.

3. Hasil penulisan skripsi yang membahas tentang pemikiran Azyumardi Azra dalam modernisasi pendidikan Islam ini masih terlampau jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, pengetahuan, referensi, ataupun kurang tajamnya analisis. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam sehingga menghasilkan hasil yang lebih bernilai dan akurat, amin.


Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Adapun dari penelitian yang berjudul Pemikiran Azyumardi Azra tentang Modernisasi Pendidikan Islam, kiranya ada yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam, tentunya dengan data-data yang lebih komprehensif dan temuan-temuan baru guna memperkaya khazanah keilmuan, khususnya tentang pendidikan Islam.

Wal akhir, penulis berharap agar penelitian yang penulis lakukan dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang pendidikan Islam, khususnya di lingkungan STAIN Pekalongan. Semoga bermanfaat. *Billahi Fie Sabililhaq Fastabiqu al-Khairat.*



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrohah, Hanun. (1999). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Assegaf, Abdur Rahman. (2007). *Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Suka Press.
- Azra, Azyumardi. (1998). *Esei-Esei Intelektual Muslim Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- _____. (1999). *Islam Reformis: Dinamika Intelektual dan Gerakan*. Jakarta: Raja Graindo Persada.
- _____. (1999). *Renaissance Islam Asia Tenggara: Sejarah dan Wacana Kekusasaan*. Bandung: Rosdakarya.
- _____. (2000). *Islam Substansif: Agar Umat Tidak Jadi Buih*. Bandung: Mizan.
- _____. (2011). *Revitalisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Milenium Baru' Revitalisasi Pendidikan Islam Progresi*. Pekanbaru :Uin Susqa.
- _____. (2000). *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Daulay, Haidar Putra. (2007). *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Dwiatma, Andina. (2011). *Cerita Azra: Biografi Cendekiawan Muslim Azyumardi Azra*. Jakarta: Erlangga.
- Fuad Jabali dan Jamuhari. (2002). *IAIN dan Modernisasi Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Kartasmita, Ginandjar. (1997). *Karakteristik Dan Struktur Masyarakat Indonesia Modern*. Makalah Disampaikan pada Uji Sahih Penyusunan Konsep GBHN 1998 Yogyakarta.
- Khazin. (2006). *Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia: Rekonstruksi Sejarah Untuk Aksi*. Malang: UMM Press.



Langgulong, Hasan. (1992). *Asas-asas Pendidikan islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna.

Lauer, Robert H. (2001). *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, (alih bahasa Alimandan). Jakarta: Rineka Cipta.

Ma'ari, Syamsul. (2007). *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Madjid, Nurcholish. (1999). *Islam Kemodernan Dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan.

Muhajir, Noeng. (1996). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Rakerasin.

Munir, Misbahul (2007). *Modernisasi Pendidikan Islam Sayid Ahmad, Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Nasution, Harun. (1998). *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan.

Nata, Abuddin. (2004). *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan*. Jakarta: Raja Graindo.

Noer, Deliar. (1996). *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: Pustaka LP3ES.

Partanto , Pius A dan M.Dahlan Al-Barry. (2001). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.

Sani, Abdul. (1998). *Lintasan Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern Dalam Islam*. Jakarta: Raja Graindo Persada.

Surachman, Winarno. (1990). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

_____. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Usa , Muslih dan Aden Wijdan SZ. (1997). *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*. Yogyakarta: Aditya Media.

Voll, Jhon Obert. (1997). *Politik Islam Kelangsungan dan Perubahan di Dunia Modern*, (alih bahasa Ajat Sudrajat). Yogyakarta: Titian Ilahi Press.

Yasin, Fatah. (2008). *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: SUKSES Offset.

permohonan wawancara

Kotak Masuk

 [taufik satria](#)

3 Desember 2011 11:00

 [taufik satria](#)

3 Desember 2011 15:42

azyumardiazra@yahoo.com

[<azyumardiazra@yahoo.com>](mailto:azyumardiazra@yahoo.com)

Kepada: [taufik satria <taufikvoo@gmail.com>](mailto:taufikvoo@gmail.com)

[Balas](#) | [Balas ke semua](#) | [Teruskan](#) | [Cetak](#) | [Hapus](#) | [Tampilkan aslinya](#)

Wslm. Krn anda jauh dan perlu ongkos ke Jkt, kirim saja pertanyaan tertulis lewat email.

Nanti saya jawab sesuai waktu yg tersedia nantinya. Selamat. AA

Powered by [Telkomsel BlackBerry®](#)

From: [taufik satria <taufikvoo@gmail.com>](mailto:taufikvoo@gmail.com)

Date: Sat, 3 Dec 2011 11:00:24 +0700

To: [Azyumardi Azra <azyumardiazra@yahoo.com>](mailto:azyumardiazra@yahoo.com)

Subject: permohonan wawancara

[- Perlihatkan kutipan teks -](#)

Azyumardi Azra azyumardiazra@yahoo.com 12 Des (3 hari yang lalu)

ke saya

Utk menjawab pertanyaan 1, 2, 3, 5, baca makalah terlampir. Untuk pertanyaan 4, saya kira sudah ada di buku itu, yaitu lingkungan IAIN Jakarta, HMI Ciputat, kawan2 redaksi Panjimas, kelompok diskusi LP3ES dan LSP. Semoga sukses. Salam dari Qatar. AA

----- Original Message -----

From: [taufik satria <taufikvoo@gmail.com>](mailto:taufikvoo@gmail.com)

To: azyumardiazra@yahoo.com

Cc:

Sent: Sunday, 11 December 2011 5:14 PM

Subject: permohonan wawancara

Assalamualaikum wr.wb

Selamat malam pak,

Sebelumnya saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesempatan yang diberikan,berikut beberapa pertanyaan yang saya ajukan:


1. Bagaimanakah modernisasi pendidikan Islam menurut bapak? jika dikaitkan dengan era globalisasi seperti sekarang ini?
2. Seperti apakah konsep modernisasi pendidikan Islam dalam pemikiran bapak?
3. Urgensi modernisasi pendidikan Islam di era globalisasi, perlukah?
4. Saya telah membaca buku Andina Dwifatma yang berjudul 'Cerita Azra' di dalamnya terdapat lengkap biografi bapak namun saya belum menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran dan perkembangan intelektual bapak,mohon jelaskan?
5. Bagaimanakah aktualisasi pemikiran bapak dalam modernisasi pendidikan Islam?

terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

3 lampiran — [Unduh semua lampiran](#)

 **IslamicEd-Cambridge.rtf**
404 K [Tampilkan sebagai HTML](#) [Unduh](#)

 **pendIslam-globalisasi-Litbang.doc**
91 K [Lihat](#) [Unduh](#)

 **PendIslamProgresifRevitalisasi-FTUINSusqa.rtf**
129 K [Tampilkan sebagai HTML](#) [Unduh](#)

Balas Teruskan





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0969/2012

Pekalongan, 5 Oktober 2012

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. Hj. Fatikhah, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : TAUFIK
NIM : 232108218
Semester : IX

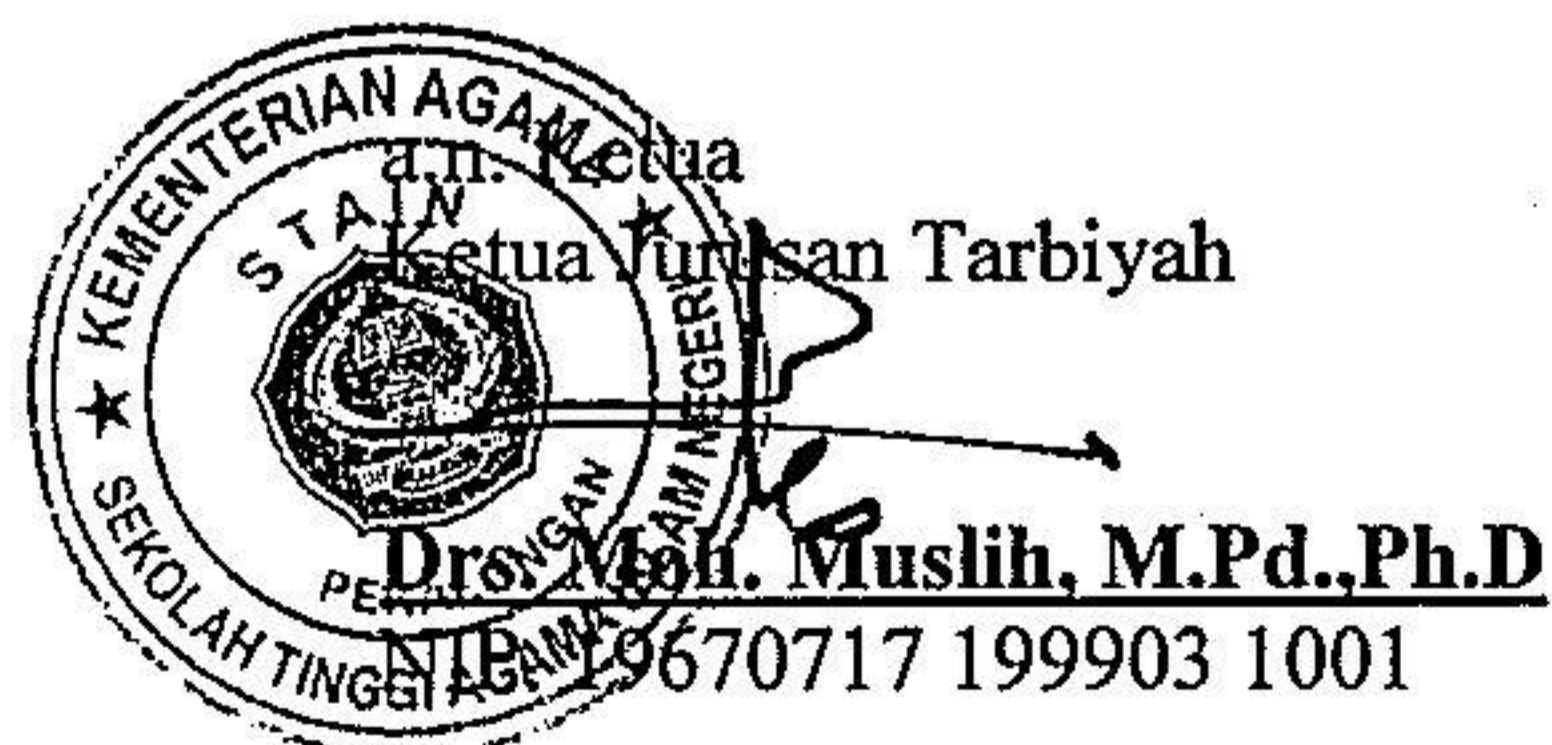
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PEMIKIRAN AZYUMARDI AZRA TENTANG MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Taufik
2. NIM : 232 108 218
3. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 03 Mei 1989
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Desa Jagung, Rt.02 Rw.04, Kesesi, Pekalongan
51162

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Sutiman
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Desa Jagung, Rt.02 Rw.04, Kesesi, Pekalongan
51162
2. Nama Ibu : Raondah
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Desa Jagung, Rt.02 Rw.04, Kesesi, Pekalongan
51162

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 02 Jagung Kesesi lulus 2001/2002
2. SMP NU Kesesi lulus tahun 2004/2005
3. SMK Yapenda 01 Kedungwuni lulus tahun 2007/2008
4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2012

Yang menyatakan,

TAUFIK

232 108 218